

IMPROVED GEOMETRY CHILDREN 4-5 YEARS BY THE SHAPE SORTING CUBE GAME AT TK PEMBINA NEGERI 1 BANGKO ROKAN HILIR REGENCY.

Sri Rahayu, Wusono Indarto, Devi Risma

rahayusri@yahoo.co.id (0812 760 6243), Wusono.indarto@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

Teacher Education Courses For Early Childhood Education

Faculty of Teacher Training and Education

Riau University

Abstract: *The aim of this study was to determine the ability of children's geometry 4-5 years at TK Pembina Negeri 1 Bangko Rokan Hilir Regency by game of shape sorting cube, to determine how the application of shape sorting cube game was improved the ability of children's geometry 4-5 years at TK Pembina Negeri 1 Bangko Rokan Hilir Regency, as well as to determine whether the shape sorting cube game can improve children's geometry at TK Pembina Negeri 1 Bangko Rokan Hilir Regency. Based on the results of a classroom action research that has been conducted at TK Pembina Negeri 1 Bangko Rokan Hilir Regency, the ability of children's geometry were increased through the application of shape sorting cube game on children 4-5 years whether done by groups or individuals. Percentage the ability of children's geometry 4-5 years at TK Pembina Negeri 1 Bangko Rokan Hilir Regency were increased from 38.33% before the cycle into 52.41% in first cycle and 75.93% in second cycle. The largest percentage increased in the ability of children's geometry 4-5 years by using media shape sorting cube game is 98.07% (prior cycle to cycle II).*

Keyword : *Children 4-5 Years, Ability Of Children's Geometry, Shape Sorting Cube Game*

MENINGKATKAN KEMAMPUAN GEOMETRI ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI PERMAINAN KOTAK PAS DI TK PEMBINA NEGERI 1 BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR

Sri Rahayu, Wusono Indarto, Devi Risma

rahayusri@yahoo.co.id (0812 760 6243), Wusono.indarto@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Riau**

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan geometri 4-5 tahun anak-anak di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir dengan permainan bentuk pemilahan kubus, untuk menentukan bagaimana penerapan bentuk pemilahan kubus permainan ditingkatkan kemampuan geometri 4-5 tahun anak-anak di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir, serta untuk menentukan apakah bentuk pemilahan kubus permainan dapat meningkatkan geometri anak-anak di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir, kemampuan geometri anak meningkat melalui penerapan bentuk pemilahan permainan kubus pada anak-anak 4-5 tahun baik yang dilakukan oleh kelompok atau individu . Persentase kemampuan geometri 4-5 tahun anak-anak di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir yang meningkat dari 38,33% sebelum siklus ke 52,41% pada siklus pertama dan 75,93% pada siklus II. Persentase terbesar meningkat pada kemampuan anak-anak geometri 4-5 tahun dengan menggunakan bentuk media yang menyortir kubus permainan yang 98,07% (siklus sebelum siklus II).

Kata kunci: Kemampuan Geometri Anak, Membentuk Menyortir Kubus Permainan

PENDAHULUAN

Hakikat anak usia dini dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah kelompok bermain manusia yang berusia 0 sampai 6 tahun. Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta), sosial emosional, bahasa dan komunikasi.

Anak-anak pada usia dini belum mau dan mampu belajar secara serius karena pada usia dini merupakan masa dimana dunia anak diwarnai dengan bermain, menyanyi dan berkhayal fantasi. Dengan aktifnya daya motorik, menyebabkan anak-anak tidak tahan berlama-lama duduk di dalam kelas, apalagi mengerjakan “pensil kertas” bila dipaksa anak akan tertekan dan dampaknya sangat negatif bagi perkembangan mental anak.

Tingkat pencapaian perkembangan kognitif dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009, usia 4-5 tahun adalah mengenal konsep ukuran (ukuran besar-kecil, panjang-pendek), mengenal tiga bentuk geometri (segitiga, lingkaran dan segi empat), dan dapat mengelompokkan bentuk-bentuk geometri berdasarkan bentuk, ukuran dan warna. Pengenalan geometri merupakan konsep dasar matematika sederhana bagi anak usia 4-5 tahun.

Bermain merupakan pekerjaan bagi anak usia dini (Papalia, Olds, dan Feldman *dalam* Hildayani, dkk., 2011). Melalui bermain anak usia dini akan belajar mengenai banyak hal dan meningkatkan ketrampilan anak dari aspek fisik motorik, kognitif, social serta emosi (Saputra *dalam* Montolalu, dkk., 2004).

Kemampuan mengenal dan memahami geometri anak usia 4-5 tahun pada TK Pembina, belum berkembang sesuai yang diharapkan, seperti belum mampu membuat bentuk-bentuk dari kepingan geometri, belum mampu mengelompokkan bentuk-bentuk geometri, belum mampu mengelompokkan menurut warna, belum mampu memasukkan bentuk-bentuk geometri dan lain-lain. Padahal mengenal bentuk-bentuk geometri merupakan pengembangan dasar bagi pengetahuan matematika anak yang bermanfaat bagi perkembangan anak selanjutnya.

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Meningkatkan Kemampuan Geometri Melalui Permainan Kotak Pas Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir**”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran disekolah (Muslich, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

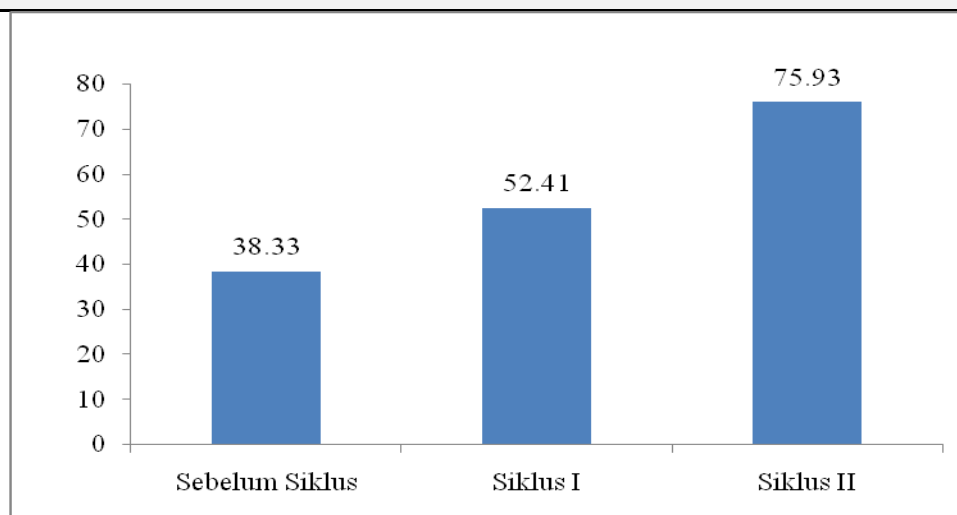
Penelitian yang dilaksanakan pada anak usia 4-5 tahun di TK Pembina Negeri 1 Bangko dengan metode observasi yakni mengamati ke-15 anak yang menjadi sampel penelitian (kelompok A) selama bulan April s/d Mei 2015 (2 bulan).

Kemampuan Mengenal Geometri Anak

Rekapitulasi kemampuan mengenal geometri anak melalui permainan kotak pas pada anak usia 4-5 tahun di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir sebelum Siklus, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada Tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Geometri Anak di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Sebelum Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Sebelum Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Mengklasifikasikan benda-benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran	41.67	55.00	82.22
2	Mengklasifikasikan benda ke dalam yang sama atau kelompok yang sejenis atau yang berpasangan	38.33	52.78	77.78
3	Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran / warna	35.00	49.44	67.78
Total		115.00	157.22	227.78
Rata-rata		38.33	52.41	75.93



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Geometri Anak Sebelum Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Persentase kemampuan mengenal geometri anak dalam kegiatan belajar melalui permainan kotak pas sebelum Siklus hanya sebesar 38.33%. kemudian terjadi peningkatan kemampuan mengenal geometri anak pada Siklus I dan Siklus II masing-masing sebesar 52.41 % dan 75.93%. Hal ini menunjukkan bahwa permainan kotak pas dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal geometri anak.

Observasi Aktivitas Anak Usia 4-5 Tahun.

Tabel 2. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Anak mendengarkan ketika guru memberikan arahan sebelum bermain kotak pas	60.00	87.41
2	Anak mendengarkan guru ketika guru menjelaskan cara permainan kotak pas	51.85	84.44
3	Anak memperhatikan tata tertib permainan kotak pas	54.07	80.74
4	Anak mendengarkan tata tertib permainan kotak pas	44.44	68.15
5	Anak menyelesaikan permainan kotak pas dengan baik	40.74	72.59
Total		251.10	393.33
Rata-rata		50.22	78.67

Hasil rekapitulasi observasi aktivitas anak usia 4-5 tahun menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap aktivitas anak dari Siklus I yakni sebesar 50.22% meningkat pada Siklus II menjadi 78.67%.

Dari hasil observasi kemampuan mengenal geometri anak pada Siklus I terdapat nilai rata-rata 52,14% dengan peningkatan persentase sebesar 14,07% dari sebelum Siklus . Persentase peningkatan kemampuan mengenal geometri anak dari Sebelum Siklus ke Siklus I adalah :

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{52,41 - 38,33}{38,33} \times 100\%$$

$$P = \frac{14,07}{38,33} \times 100\%$$

$$P = 36,71\%$$

Dari hasil observasi kemampuan mengenal geometri anak pada Siklus II terdapat nilai rata-rata 75,93% dengan peningkatan persentase sebesar 23,52% dari Siklus I. Persentase peningkatan kemampuan mengenal geometri anak dari Persentase dari Siklus I ke Siklus II adalah :

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{75,93 - 52,41}{52,41} \times 100\%$$

$$P = \frac{23,52}{52,41} \times 100\%$$

$$P = 44,88\%$$

Dari hasil observasi kemampuan mengenal geometri anak pada Siklus II terdapat nilai rata-rata 75,93% dengan peningkatan persentase sebesar 98,07% dari Sebelum Siklus. Persentase peningkatan kemampuan mengenal geometri anak dari Persentase dari sebelum Siklus ke Siklus II adalah :

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

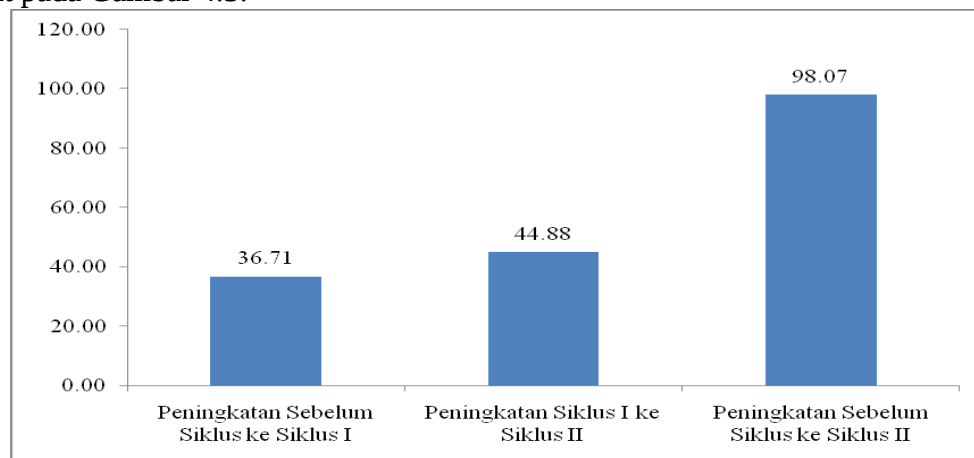
$$P = \frac{75,93 - 38,33}{38,33} \times 100\%$$

$$P = \frac{37,59}{38,33} \times 100\%$$

$$P = 98,07\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh terhadap kemampuan mengenal geometric anak melalui permainan kotak pas pada anak usia 4-5 Tahun di TK. Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir dengan nilai rata-rata 75,93% mengalami peningkatan pada Siklus II sebanyak 98,07% dibandingkan dengan Sebelum Siklus. Maka dengan ini peneliti tidak perlu melanjutkan ke Siklus berikutnya.

Dengan adanya peningkatan persentase pada Siklus maka hal ini menunjukkan bahwa melalui permainan kotak pas dapat meningkatkan kemampuan mengenal geometri anak di TK. Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Peningkatan juga dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Grafik Peningkatan Persentase Mengenal Geometri Anak Sebelum Siklus ke Siklus I, Siklus I ke Siklus II dan Sebelum Siklus ke Siklus II

Berdasarkan analisa data dan melalui hasil persentase peningkatan dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan permainan kotak pas, terjadi peningkatan kemampuan mengenal geometri anak. Dapat dilihat dari data awal sebelum Siklus dan Siklus I menunjukkan peningkatan sebesar 14,07% dari sebelum Siklus dengan nilai rata-rata 38,33% menjadi Siklus I dengan nilai rata-rata 52,41%.

Pada Siklus II kemampuan mengenal geometri anak melalui permainan kotak pas dengan nilai persentase rata-rata 75,93%, artinya terjadi peningkatan sebesar 23,52% dari Siklus I dan 37,59% dari sebelum Siklus. Hal ini menunjukkan bahwa permainan kotak pas untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal geometri sesuai dengan yang

diharapkan peneliti. Peningkatan ini terjadi karena setiap tahap pelaksanaan Siklus diadakan perbaikan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yang meliputi dua Siklus. Pada Siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan, karena pada Siklus pertama kemampuan mengenal geometri anak masih dalam kriteria cukup baik, maka peneliti melanjutkan penelitian pada Siklus II. Pada Siklus II terjadi peningkatan kemampuan mengenal geometri anak sehingga kemampuan mengenal geometri anak memiliki kriteria baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan permainan kotak pas mampu meningkatkan kemampuan mengenal geometri anak usia 4-5 tahun dilakukan dengan cara berkelompok atau perorangan. Permainan kotak pas dilaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan setiap Siklus nya, baik Siklus I maupun Siklus II.
2. Kemampuan mengenal geometri anak usia 4-5 tahun di TK. Pembina Negeri I Bangko Kabupaten Rokan Hilir mengalami peningkatan persentase dari 38,33% Sebelum Siklus menjadi 52,41% pada Siklus I dan 75,93% pada Siklus II.
3. Persentase terbesar peningkatan kemampuan mengenal geometri anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media kotak pas adalah 98,07% (Sebelum Siklus ke Siklus II).

Rekomendasi

1. Bagi guru PAUD diharapkan lebih profesional dalam meningkatkan kemampuan mengenal geometri anak serta memberikan variasi dalam permainan yang menyenangkan bagi anak dan dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam membina guru-guru agar lebih kreatif lagi untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran bagi anak khususnya dalam pembelajaran mengenal geometri anak.
3. Bagi orang tua agar dapat membantu dan memotivasi anak dalam menciptakan suasana yang nyaman dan memberikan sebuah permainan yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan geometri anak dengan permainan sederhana seperti permainan kotak pas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badru Zaman. dkk 2011. *Media belajar dan sumber belajar TK*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- B.E.F.Montolalu. dkk 2011. *Bermain dan permainan anak TK*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks. Jakarta

- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Peraturan Menteri Nasional(Permen) No 58. Tahun 2009*. Depdiknas. Jakarta.
- Fenny Rahayu. 2003. *Kajian Pengaruh Kurikulum Terhadap Perancangan Interior Ruang Kelas Taman Kanak-Kanak Tingkat B Bilayag Surabaya Timur*(http://dewey.petra.ac.id/jiunkpe_dg-1073.html).
- Ismail. 2009. *Belajar Psikologi. com/Metode-Permainan-dalam-Pembelajaran*.
- Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Bumi Aksara. Malang.
- Negoro. 2009. [http:// dunia anak balita. com/ 2014/ 01/ pengenalan-bentuk-geometri-pada-anak. Html? =](http://dunia_anak_balita.com/2014/01/pengenalan-bentuk-geometri-pada-anak.Html?=)
- Rini Hildayani. dkk 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Paud*. Pustaka Insan Madani. Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Yuliani Nurani Sujiono. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indek. Jakarta.
- Zainal Aqib. Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Y Rama Widia. Bandung.